

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Retno Budi Wahyuni
NIM : 3101409005
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207 211980 121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahNya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 4 Batang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu.

Penyusunan laporan ini dilakukan sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan semua tugasnya selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di SMP N 4 Batang. Dalam pelaksanaannya praktikan banyak dibantu oleh berbagai pihak, sehingga praktikan mengucapkan terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Bambang Hartono, M. Hum selaku Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 4 Batang.
3. Rusdian Citro Wibowo, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang
4. Drs. Bambang Hartono, M. Hum selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang
5. Wasita, S. Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).
6. Arif Purnomo, S. Pd S.S M, Hum selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 4 Batang
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 4 Batang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Kepada semua siswa-siswaku tercinta Kelas di SMP Negeri 4 Batang.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini mempunyai banyak kekurangan, sehingga membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan dalam menyusun laporan yang akan datang.

Batang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
G. Tugas Guru Praktikan.....	6
H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya masing-masing. Upaya meningkatkan pendidikan bertujuan untuk mencetak manusia yang cerdas dengan didukung oleh tenaga pendidik profesional agar dapat tercipta generasi muda yang siap membawa Indonesia dalam menghadapi persaingan global dewasa ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam upaya menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan, UNNES mewajibkan para mahasiawanya untuk mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa dengan bobot SKSnya 4 SKS. Pada dasarnya kegiatan ini merupakan sebuah ajang kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah dan merupakan sebuah proses integral dengan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES. Praktek Pengalaman lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 4 Batang ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b) Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c) Mendewasakan pola berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b) Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c) Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - c) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kuliah sebelumnya, sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. PPL ini terdiri dari praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihannya. PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun fungsi dari dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan yaitu agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

- 1) Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dan Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 2) Peraturan Pemerintah, yaitu PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi dan PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
- 3) Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Adapun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru

di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP, seorang guru dituntut untuk melaksanakan penyusunan program tahunan, penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian, penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah, penyusunan persiapan mengajar dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan. Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I di SMPN 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 s.d. 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Rabu dan Sabtu mulai pukul 07.00 – 12.20 WIB, hari Kamis mulai pukul 07.00 – 13.00 WIB dan hari Jum'at mulai pukul 07.00 – 10.40 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMPN 4 Batang, Jalan Pemuda nomor 160, Pasekaran, Batang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari, mulai dari tanggal 23 sampai tanggal 25 Juli 2012 yang bertempat di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

(b). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Bapak Drs, Bambang Hartono, M.Hum kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator dan guru pamong.

(c). Kegiatan di sekolah

a) Pengenalan Lapangan (PPL 1)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Batang pada PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012

yang bertujuan untuk mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan ini dimulai dengan mengobservasi lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1.

b) Praktik Pengalaman lapangan 2 (PPL 2)

Kegiatan awal yang dilakukan pada PPL 2 adalah dengan mengadakan observasi di kelas IX, SMP N 4 Batang. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan pembelajaran sehingga menjadi lebih efisien dengan PBM dan interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

d. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

e. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Praktikan hendaknya dapat melakukan sesuatu untuk tetap menjaga ketenangan dan kondisi siswa agar tetap kondusif dalam mengikuti KBM.

f. Memberikan Pertanyaan dan Balik

Memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada. Praktikan juga harus memberikan balik agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

g. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat

diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

h. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas, dan memberitahukan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL dan yang diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sementara itu untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri, tetapi wajib pula dipelajari mahasiswa praktikan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilanjutkan dengan mengadakan penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif siswa.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP N 4 Batang dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperbaiki kualitas dalam KBM yang dilaksanakannya. Adapun bimbingan tersebut antara lain meliputi pengelolaan kelas yang baik, materi pelajaran yang diajarkan, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran, pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran, pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik), pemberian tugas kepada siswa dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP N 4 Batang, penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupaun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
2. Faktor penghambat
 - a. Kurang mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya motivasi dari siswa dalam pembelajaran sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL I dan PPL II yang berlangsung di SMP N 4 Batang selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Penempatan sekolah bagi mahasiswa untuk praktik disesuaikan dengan jurusannya masing-masing.
2. Mahasiswa PPL selaku guru praktikan hendaknya mampu bersikap profesional dan mampu mengendalikan kelas tanpa harus menggunakan kekerasan atau ancaman untuk mengatur kelas, karena pada hakikatnya guru tidak hanya bertugas untuk mengajar tapi juga untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Budi Wahyuni

NIM : 3101409005

Prodi : Pendidikan Sejarah

Segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta kasih sayang kepada praktikan, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL I dan 2 dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMP Negeri 4 Batang. Kelancaran pelaksanaan PPL 1 dan 2 ini tidak luput dari dukungan semua pihak yang sangat membantu, termasuk didalamnya adalah guru pamong IPS, Bapak Wasita, S.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan semua tugasnya. Ucapan terima kasih juga senantiasa tertuju kepada seluruh staf pendidik atau guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 4 Batang.

Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program PPL ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Dalam pelaksanaannya, PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 kegiatan mahasiswa adalah wajib untuk melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya, proses kegiatan belajar mengajar, serta interaksi yang terjadi di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan PPL 1 diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan serta belajar mengajar yang berlangsung di sekolah sehingga praktikan dapat mengetahui keadaan sebenarnya yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Batang. Dengan adanya kegiatan PPL 1 maka dapat dijadikan bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL 2.

Adapun berbagai informasi dan pengalaman yang dapat diperoleh dari Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Batang adalah diperoleh dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan praktikan pada tahap PPL 1 dan mengenai proses kegiatan belajar mengajar diperoleh langsung melalui praktek mengajar yang dilaksanakan pada tahap PPL 2. Secara lebih rinci hasil yang diperoleh adalah:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari

Bidang studi IPS merupakan salah satu bidang studi yang sering sekali diremehkan, akan tetapi sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan pengetahuan siswa. Hal ini terkait dengan upaya mempersiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat secara langsung dengan bekal pengetahuan ilmu sosial yang disertai kesadaran siswa sebagai makhluk sosial, sehingga diharapkan akan berjalan lebih baik. Oleh karena itu, bidang studi ini merupakan bidang studi yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Adapun kelemahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran IPS adalah:

- a. Mata pelajaran IPS sering diremehkan karena dianggap mudah, padahal dalam pembelajarannya diperlukan pemahaman yang mendalam.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sering dianggap membosankan bagi siswa jika hanya menggunakan metode ceramah dan pendeskripsian saja, sehingga diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Batang sudah cukup baik dan mampu mencukupi kebutuhan siswa. Akan tetapi disana juga tidak menampik akan adanya kebutuhan terutama dalam hal pengembangan dan pembangunan yang terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih efektif di SMP Negeri 4 Batang. Adapun sarana dan prasarana yang harus dilengkapi adalah yang berkaitan dengan ITE seperti contoh pemasangan LCD di setiap kelas yang belum tersedia LCD, yaitu kelas 7 dan 8, walaupun untuk sementara ini mungkin hal tersebut dapat diselesaikan karena di SMP negeri 4 Batang terdapat Ruang Media yang di dalamnya terdapat beberapa media elektronik yang dapat digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 4 Batang adalah Bapak Wasita, S.Pd, guru IPS yang mengampu kelas IX yang sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar, karena Beliau juga diketahui sudah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan selama kurang lebih 30 tahun. Dalam hal penyampaian materi, guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, meskipun masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, tetapi siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen praktikan di UNNES, Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sangat menyadari bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pribadi sebagai seorang pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan pembelajaran. Oleh karena itu, meskipun sampai saat praktikan menuliskan refleksi diri ini, praktikan belum bertemu dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara langsung, tetapi praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Batang

Kualitas pembelajaran yang dimiliki oleh guru pamong menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Pengetahuan guru pamong yang luas dan sangat mengenali karakter siswanya dapat membantu dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat berlangsung secara terkendali dan menyenangkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL I, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM di kelas dan tidak melakukan praktik mengajar. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL II sebagai kelanjutan dari program kegiatan PPL 1 ini.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan PPL 2

Pelaksanaan program kegiatan PPL 1 dan PPL 2 memberikan banyak pengetahuan bagi praktikan, terutama berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi, yaitu pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan dan praktek mengajar secara langsung. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya sebuah proses pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada disekolah latihan. Praktikan memperoleh bekal yang lengkap mengenai kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas yang baik, efektif, serta menyenangkan bagi para siswa dalam mengikuti KBM.

7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP Negeri 4 Batang kaitanya dengan pembelajaran bidang studi IPS di SMP Negeri 4 Batang antara lain:

- ✓ Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa.
- ✓ Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal.
- ✓ Pengadaan laboratorium IPS.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan PPL dan mahasiswa praktikan yang akan diterjunkan dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Wasita, S.Pd.
NIP. 195411101983031011

Batang, Agustus 2012

Praktikan

Retno Budi Wahyuni
NIM. 3101409005